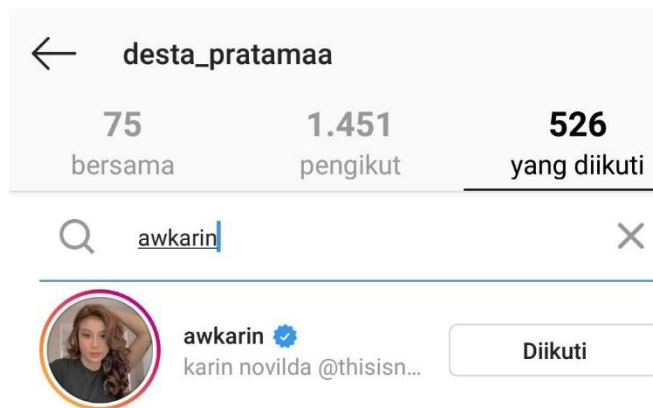


## BAB III

### SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Sajian Data

##### 1. Informan DS



**Gambar 3.1. Bukti Informan DS Mengikuti Akun Instagram Awkarin**

Alasan informan DS dalam mengikuti akun instagram @awkrin adalah menjadikan *feed* dari instagram Awkarin sebagai sumber inspirasi *angle* dan pengeditan foto yang bagus. Selain itu, dia juga menyukai konten-konten Awkarin yang mengiklankan sesuatu. Hal-hal tersebut membuat informan DS tertarik untuk mengikuti akun instagram @awkarin. Awal dia mengetahui Awkarin adalah dari temannya yang memperlihatkan akun instagram dengan username @awkarin. berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Inspirasi *angle* dan pengeditan foto yang bagus serta konten-konten yang mengiklankan sesuatu seperti baju, tas, sepatu yang berhubungan dengan pakaian membuat saya tertarik untuk *follow* akun instagram @awkarin.”

Informan DS mengaku bahwa dia telah mencari informasi yang berkaitan dengan Awkarin. Informan DS mencari info mengenai Awkarin melalui beberapa media, seperti instagram, Youtube, dan juga Google. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Saya mencari informasi mengenai Awkarin melalui instagram, Youtube, Google.”

Informan DS memuaskan rasa ingin tahunya terhadap Awkarin dengan cara *stalking* akun instagram Awkarin, mulai dari melihat foto-foto dan video-video yang diunggah oleh Awkarin, membaca *caption* pada setiap unggahan, hingga melihat *insta story* dalam akun instagram tersebut. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Sekedar *stalking* akun instagramnya, mulai dari melihat setiap postingan foto ataupun video, membaca *caption* pada postingan-postingan tersebut, hingga melihat *insta story*-nya.”

Informan DS menyampaikan bahwa informasi yang didapatkan dari akun instagram Awkarin misalnya informasi mengenai *traveling*, promosi produk, dan referensi dalam bidang fotografi. Informan DS merupakan orang yang menyukai *traveling*, sehingga tempat-tempat dalam foto-foto Awkarin dapat dijadikan sebagai referensi. Dalam bidang *product promotion*, informan DS mendapat referensi mengenai teknik mempromosikan suatu produk. Berikut pernyataan dari informan DS dalam wawancara:

Informasi mengenai *traveling*, *product promotion*, dan inspirasi dalam bidang fotografi. Sebagai orang yang suka *traveling*, saya mendapat referensi tempat bagus yang bisa dikunjungi. Dalam hal *product promotion*, saya mendapat referensi mengenai cara mempromosikan suatu produk agar

menarik dan diminati oleh banyak orang. Dalam hal fotografi, saya mendapat referensi mengenai konsep, *angle*, serta pewarnaan dan teknik pengeditan.

Setelah mendapat informasi-informasi tersebut, informan DS dapat belajar mengenai cara mempromosikan suatu produk, misalnya pakaian, obat-obatan, maupun aksesoris agar terlihat menarik, tidak mainstream, dan diminati oleh banyak orang. Dalam bidang fotografi, informan DS mendapat referensi mengenai konsep, *angle*, dan teknik pengeditan. Karena itu, informan DS dapat mengembangkan kemampuan fotografinya, seperti penentuan konsep yang cocok, pemilihan *angle* yang tepat, serta pewarnaan dan teknik pengeditan yang sesuai.

Berikut pernyataan dari informan DS dalam wawancara:

Saya lebih bisa mengetahui dan belajar bagaimana cara promosi produk seperti pakaian, obat-obatan maupun aksesoris pakaian agar terlihat lebih menarik dan tidak *mainstream*. Selain itu, saya juga bisa belajar dan mengembangkan kemampuan fotografi, seperti penentuan konsep, *angle* yang tepat, serta teknik pewarnaan dan pengeditan yang sesuai.

Informan DS mengaku bahwa dia merasa senang setelah mendapat informasi yang dia inginkan dari akun instagram Awkarin karena mendapatkan referensi baru mengenai *traveling*, *product promotion*, dan fotografi. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Senang karena mendapat referensi baru mengenai tempat-tempat untuk *traveling*, teknik *product promotion*, serta dapat mengembangkan kemampuan fotografi.”

Informan DS mengaku bahwa dia merasa senang saat pertama kali melihat foto-foto dan video-video yang diunggah oleh Awkarin dalam akun instagramnya.

Foto-foto dan video-video tersebut dianggap dapat menjadi referensi bagi informan DS dalam bidang fotografi. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Pertama kalinya saya melihat-lihat foto serta video yang disajikan Awkarin terlepas dari segala kontroversi tentang dia, saya merasa senang karena baik angle maupun pengeditan gambar bisa menambah referensi dalam bidang fotografi.

Namun informan DS menyatakan bahwa setelah mengikuti akun Instagram Awkarin, kepercayaan dirinya tidak bertambah. Dia berpendapat bahwa mengikuti akun media sosial seseorang tidak berpengaruh pada kepercayaan dirinya, tetapi kepercayaan diri bisa didapatkan dari diri kita sendiri, seperti keyakinan terhadap kemampuan diri, optimisme, dan sikap dalam menghadapi masalah. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Tidak, sebenarnya tidak terlalu terpengaruh dengan kepercayaan diri saya. Menurut saya, kepercayaan diri bukan didapat dari akun media sosial orang lain, namun didapat dari diri kita sendiri seperti keyakinan akan kemampuan diri sendiri, optimisme, serta sikap dalam memandang permasalahan.

Selain itu, informan DS mengaku bahwa model perilaku yang dia temukan dalam diri Awkarin tidak sesuai dengan model perilaku yang dia impikan. Informan DS tidak terlalu menyukai gaya perilaku Awkarin karena terlalu menunjukkan hedonisme anak remaja. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Tidak, saya tidak terlalu menyukai gaya perilaku Awkarin karena terlalu menunjukkan hedonisme anak remaja, misalnya dia sering kali memposting Insta Story mengenai aktivitasnya saat di diskotik. Hal tersebut sangat berbahaya jika dilihat anak di bawah umur.

Informan DS juga menyatakan bahwa akun Instagram Awkarin tidak dapat membantunya untuk mengidentifikasi jati dirinya. Informan DS berpendapat bahwa kehidupan sehari-hari Awkarin bukan seperti kehidupannya, namun dia

mndapatkan banyak referensi dari *feed* instagram Awkarin dalam hal fotografi.

Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Kalau untuk mengidentifikasi jati diri mungkin tidak, karena jika dilihat dalam kehidupan sehari-harinya Awkarin bukan seperti kehidupan saya, namun untuk saya yang hobi dengan fotografi saya mendapatkan banyak referensi dari *feed* instagram Awkarin.

Informan DS juga mengaku bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia tidak dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri. Hal tersebut disebabkan karena perilaku hidup Awkarin tidak sama dengan perilaku hidup informan DS. Menurut informan DS, pemahaman terhadap diri didapatkan dari diri sendiri dan lingkungan. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Tidak, karena tidak sama dengan perilaku hidup saya. Pemahaman terhadap diri sendiri tidak saya dapatkan dari akun orang lain, tapi dari diri saya sendiri dan dari faktor lingkungan.”

Dari hasil wawancara, informan DS menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya dalam mengidentifikasi diri dengan orang lain. Menurut informan DS, mengikuti akun media sosial orang lain tidak ada hubungannya dengan mengidentifikasi diri dengan orang lain. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Tidak, tidak ada hubungannya. Akun media sosial orang lain tidak dapat mempengaruhi saya untuk mengidentifikasi diri dengan orang lain”

Dari segi interaksi sosial, informan DS mengaku bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia mendapat kemudahan untuk melakukan interaksi sosial. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Iya, namanya juga akun media sosial tentu saja memberi kemudahan dalam interaksi sosial.”

Informan DS menyatakan bahwa dia melakukan peran sosialnya dalam akun instagram Awkarin dengan memberikan *like* pada foto maupun video postingan Awkarin yang dinilai positif dan menarik baginya. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

“Sekedar memberikan *like* pada postingan positif yang menarik bagi saya.”

Namun informan DS mengaku bahwa dia sering berinteraksi dengan sanak keluarga maupun teman-temannya melalui akun instagram Awkarin. Ketika ada foto maupun video postingan Awkarin yang dia sukai, maka dia akan membagikannya kepada sanak keluarga maupun teman-temannya yang juga menyukai Awkarin. Setelah itu, informan DS dan teman-teman atau sanak keluarga akan membahas foto yang telah dibagikan, misalnya mengenai fotografi, *traveling*, dan promosi produk. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Sering, ketika ada foto yang sangat saya sukai, saya akan membagikan pada teman-teman atau sanak keluarga yang juga menyukai Awkarin, kemudian membahas mengenai sisi fotografinya. Jika ada konten *traveling*, maka kami akan membahas tentang *traveling*, misalnya keindahan tempat *traveling* tersebut, seberapa jauh tempat tersebut, bahkan kami pernah merencanakan *traveling* bersama jika sangat tertarik dengan tempat tersebut. Ketika ada konten *endorse* yang menarik, saya bersama teman-teman juga akan membahasnya sebagai referensi kami dalam mempromosikan suatu produk.

Dengan mengikuti akun instagram Awkarin, informan DS mengakui bahwa akun Awkarin bukan sarana dalam pelepasan dari permasalahan, dia hanya menjadikannya sebagai inspirasi dalam bidang promosi produk dan fotografi. Berikut kutipan wawancaranya:

“Tidak, saya tidak menjadikannya sebagai pelepasan diri dari masalah karena saya hanya menjadikannya inspirasi untuk hal-hal tertentu, seperti promosi produk dan fotografi.”

Informan DS biasanya melihat-lihat *feed* instagram Awkarin sebagai penghibur dirinya di saat dia sedang merasa bosan. Dia mengaku bahwa tidak semua yang diposting oleh Awkarin memiliki konten yang berbau negatif, namun banyak juga konten seperti foto yang mengandung hal hal positif dan dapat dipelajari untuk menambah referensi dalam hal fotografi. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancaranya:

Ya, saat sedang bosan saya biasanya melihat postingannya Awkarin walaupun, terkadang ada konten yang menurut saya negatif seperti foto dengan memakai pakaian terbuka, tetapi banyak juga kok yang mengandung sisi positifnya yang menarik dan bisa dipelajari guna menambah referensi bagi diri saya, seperti editing foto, sampai angle-angle fotonya yang bagus-bagus.

Awkarin juga sering memposting tempat-tempat *traveling*, sehingga hal tersebut bisa dijadikan referensi bagi informan DS. Selain itu, informan DS juga sering menemukan komentar yang lucu dan menghibur dari para *netizen* dalam kolom komentar pada postingan Awkarin. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancaranya:

Terkadang, banyak juga konten mengenai *traveling* dan juga komentar-komentar lucu yang “nyeleneh” seperti komentar berbau mesum, mengucapkan kata “Karin seksi banget sih, aku mau banget jadi pacarmu” dari para *netizen* yang membuat saya terhibur.

Menurut informan DS, dengan melihat konten-konten yang disajikan dalam instagram Awkarin dirasa tepat pada saat mengisi waktu luangnya. Dengan banyaknya foto yang diposting instagram Awkarin serta selalu diupdate setiap

harinya membuat informan DS tidak kehabisan bahan untuk dia lihat. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Iya, dengan kontennya yang banyak membuat saya dapat melihat-lihat fotonya tanpa takut melihat ulang foto yang sudah saya lihat sebelumnya, karena Awkarin selalu update dan setiap harinya selalu ada sesuatu yang baru.

Namun, informan DS menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat dijadikan sebagai alat penyaluran emosi apalagi seperti untuk memenuhi hasrat seksualitas. Dia hanya menjadikan akun instagram Awkarin hanya sebatas untuk hiburan saja. Berikut pernyataan informan DS dalam wawancara:

Menurut saya tidak karena akun instagram Awkarin bukan tempat untuk menyalurkan emosi, ya tidak tepat saja sih. Apalagi untuk dijadikan sebagai hasrat fantasi seksualitas, melalui foto dengan pakaian terbuka yang di unggah Awkarin

## 2. Informan RG



**Gambar 3.2. Bukti Informan RG Mengikuti Akun Instagram**

### **Awkarin**

Alasan informan RG dalam mengikuti akun instagram @awkarin awalnya karena dia merasa penasaran dengan perbuatan kontroversi yang telah dilakukan



Awkarin, seperti gaya hidup yang terlalu bebas, gaya berpacaran yang terlalu berlebihan dalam menunjukkan kemesraan di media sosial, serta gaya berpakaian yang kurang sopan dan terlalu terbuka. Pertama kali informan RG mengetahui Awkarin adalah dari media sosial seperti instagram dan youtube. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

Awalnya karena saya penasaran dengan perbuatan kontroversi yang telah dilakukannya, seperti gaya hidup yang terlalu bebas, gaya berpacaran yang terlalu berlebihan dalam menunjukkan kemesraan di media sosial, serta gaya berpakaian yang kurang sopan dan terlalu terbuka.

Berdasarkan hasil wawancara, informan RG mengaku telah mencari informasi yang berkaitan dengan Awkarin. Dia mencari informasi tersebut dengan melihat postingan dalam akun instagram Awkarin dan juga melalui Youtube. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Melalui akun instagram Awkarin dengan melihat berbagai postingan instagramnya dan melalui Youtube.”

Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap akun instagram Awkarin, informan RG mengakses langsung melalui akun instagramnya, dengan melihat foto dan video yang diposting Awkarin, membaca *caption* dan komentar-komentar pada postingan-postingan tersebut, serta melihat *insta story*-nya. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Mencari tahu langsung melalui akun instagramnya, dengan melihat postingan foto maupun video, membaca *caption* dan komentar-komentar pada postingan-postingan itu, serta melihat *insta story*-nya.”

Dari akun instagram Awkarin, informan RG mendapatkan informasi yang bermanfaat baginya seperti info mengenai fotografi. Informan RG berpendapat

bahawa setiap foto yang diunggah oleh Awkarin mempunyai konsep yang menarik, *angle* yang tepat, serta teknik pengeditan yang bagus. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Informasi mengenai fotografi, saya melihat dari konsep, *angle*, dan teknik pengeditan yang menarik dalam setiap foto yang diunggah oleh Awkarin.”

Setelah mengakses akun instagram Awkarin, informan RG menyatakan bahwa foto-foto yang diunggah oleh Awkarin dapat dijadikan referensi karena dia merupakan seorang fotografer, sehingga dia dapat mengembangkan kemampuan fotografinya. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Saya dapat mengembangkan kemampuan fotografi, dari penentuan konsep, pemilihan *angle* yang tepat, dan pengeditan foto yang menarik.”

Informan RG mengakui bahwa dia merasa senang karena mendapat referensi baru mengenai fotografi sehingga dia dapat mengembangkan kemampuan fotografinya. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Saya merasa senang karena mendapat referensi baru yang menarik mengenai fotografi, sehingga kemampuan fotografi saya semakin berkembang.”

Dari hasil wawancara, informan RG mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin dan melihat foto-foto unggahannya setiap hari. Dari feed instagram Awkarin, informan RG mendapatkan referensi dalam bidang fotografi, sehingga dia dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam hal fotografi. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

Setelah mengikuti akun instagram Awkarin, melihat foto-foto unggahannya setiap hari, saya merasa senang karena mendapatkan referensi dalam bidang fotografi, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan fotografi.

Tetapi informan RG menyatakan bahwa setelah mengikuti akun instagram Awkarin, kepercayaan dirinya tidak bertambah. Dia berpendapat bahwa kepercayaan diri bukan datang dari orang lain, namun dari diri sendiri. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Tidak, karena kepercayaan diri bukan datang dari orang lain, tapi dari diri sendiri.”

Informan RG juga mengungkapkan bahwa model perilaku yang dia temukan dalam diri Awkarin tidak sesuai dengan model perilaku yang dia impikan. Menurut informan RG, gaya hidup yang ditampilkan oleh Awkarin sangat konsumtif sehingga tidak sesuai dengan gaya hidup informan RG. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Tidak sih, soalnya gaya hidup yang ditampilkan oleh Awkarin menurut saya sangat konsumtif, jadi tidak sesuai dengan gaya hidup saya.”

Selain itu, informan RG menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya untuk mengidentifikasikan jati dirinya karena bukan jati diri seperti Awkarin yang dia inginkan. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Tidak, karena bukan jati diri seperti di akun instagram @awkarin yang saya inginkan.”

Informan RG juga mengaku bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia tidak dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri. Informan RG

mengungkapkan bahwa pemahaman diri didapatkan dari pengalaman pribadi.

Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Tidak, pemahaman diri saya dapatkan dari pengalaman pribadi.”

Dari hasil wawancara, informan RG menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya dalam mengidentifikasi diri dengan orang lain. Hal tersebut disebabkan karena informan RG tidak bisa mengidentifikasi orang lain dengan hanya melihat akun media sosialnya. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Tidak, karena saya tidak bisa mengidentifikasi orang lain dengan hanya melihat akun media sosialnya.”

Dari segi interaksi sosial, informan RG mengaku bahwa akun instagram Awkarin dapat membantunya untuk berinteraksi sosial. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Iya, karena itu merupakan akun media sosial, jadi memudahkan dalam melakukan interaksi sosial.”

Dalam melakukan peran sosial melalui akun instagram Awkarin, informan RG kerap kali memberikan *like* dan komentar pada foto-foto Awkarin yang menurutnya menarik. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Saya kerap melakukan apresiasi dengan memberikan *like* pada foto Awkarin yang menarik dan juga memberi komentar.”

Informan RG juga menyatakan bahwa dia cukup sering berinteraksi dengan sanak keluarga maupun teman-temannya melalui akun instagram Awkarin. Informan RG biasanya membagikan foto yang telah dia *like* kepada teman maupun

sanak keluarga yang juga mengagumi Awkarin dari segi fotografi, kemudian membahas foto tersebut, mulai dari konsep, *angle*, hingga teknik pengeditan.

Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

Cukup sering. Biasanya foto yang saya like akan saya bagikan pada teman ataupun sanak keluarga yang juga mengagumi foto Awkarin dari segi fotografi, lalu kami akan membahas foto tersebut seperti konsepnya bagaimana, *angle*, dan teknik pengeditan.

Berdasarkan pengakuan informan RG, dia tidak dapat melepaskan diri dari permasalahan dengan hanya melihat konten pada akun instagram Awkarn. Berikut pernyataan informan RG dalam wawancara:

“Tidak, karena saya tidak bisa menyelesaikan masalah hanya dengan melihat foto ataupun sekedar membuka akun instagram Awkarin.”

Meskipun begitu, informan RG myatakan bahwa konten yang disajikan dalam akun instagram Awkarin serta komentar-komentar dari para *followers* akun awkarin sangat ampuh dalam mengusir kebosanan serta dapat membunuh waktu. Berikut pernyataan dari informan RG dalam wawancara:

“Ketika saya melihat sejumlah foto dan komentar dari para *followers* di akun instagram Awkarin terkadang ampuh dalam mengusir kebosanan serta dapat membunuh waktu.”

Informan RG juga sangat senang membaca komentar-komentar yang ada pada setiap foto dalam akun instagram Awkarin. Menurut dia, komentar dari para *followers* yang lain cukup lucu dan menghibur bagi informan RG. Berikut pernyataan dari informan RG dalam wawancara:

“Komentar dari *followers* yang lain di kolom komentar akun instagram Awkarin yang terkadang cukup lucu dan itu menghibur diri saya.”

Selain itu, informan RG juga membenarkan jika akun instagram Awkarin merupakan pilihan yang tepat bagi informan RG ketika sedang mengisi waktu luangnya. Berikut pernyataan dari informan RG dalam wawancara:

“Ya, menurut saya sebuah pilihan tepat sih membuka instagram Awkarin jika saya sedang waktu luang, dengan melihat-lihat fotonya serta komentar komentar para *followers* yang lain.”

Ketika ditanya mengenai apakah akun instagram Awkarin dapat dijadikan sebagai alat pelampiasan emosi dari dirinya, informan RG langsung menjawab dengan tegas bahwa menjadikan akun orang lain sebagai sarana penyaluran emosi merupakan sesuatu yang tidak pantas. Berikut pernyataan dari informan RG dalam wawancara:

“Tidaklah! karena tidak pantas saja akun instagram orang lain dijadikan sebagai sarana penyaluran emosi”

### 3. Informan EP



**Gambar 3.3. Bukti Informan EP Mengikuti Akun Instagram Awkarin**

Alasan informan EP dalam mengikuti akun instagram @awkarin juga didasari rasa penasaran terhadap tindakan kontroversial Awkarin. Awalnya, informan EP mengetahui info mengenai Awkarin adalah melalui media sosial instagram. Kemudian, informan EP ingin mengetahui kebenaran yang terjadi dan mengapa Awkarin sampai melakukan tindakan kontroversial, hingga akhirnya dia mengikuti akun instagram @awkarin agar lebih mudah dalam mendapatkan info terbaru mengenai Awkarin. Berikut kutipan wawancaranya:

Ya kepo aja, namanya juga manusia. Kalo ada berita baru kan ingin mencari tahu. Karena ada berita mengenai tindakan kontroversial yang dilakukan oleh Awkarin, maka saya penasaran sebenarnya ada apa dan mengapa dia melakukan tindakan kontroversial.

Informan EP mengaku telah secara rutin mencari info yang berkaitan dengan Awkarin. Dia mencarinya melalui kolom pencarian dalam instagram dengan mengetik nama Awkarin pada kolom pencarian di instagram, lalu melihat postingan-postingannya. Selain itu, informan EP juga menonton video-video dalam chanel Youtube Awkarin. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Mengetik nama Awkarin dalam pencarian di instagram, melihat postingannya, serta menonton di channel Youtubanya agar lebih jelas.”

Informan EP menyatakan bahwa untuk memuaskan rasa ingin tahunya mengenai info tentang Awkarin adalah dengan menggali informasi lebih banyak mengenai Awkarin, misalnya dengan melihat foto-foto dalam akun instagram Awkarin, membaca *caption* yang ada pada foto-foto tersebut

“Menggali informasi lebih banyak dengan melihat foto-foto dalam akun instagram Awkarin, membaca *caption* yang ada di foto-foto postingannya, serta melihat *insta story*-nya.”

Setelah mengikuti akun instagram Awkarin, informan EP mendapatkan informasi mengenai kehidupan sehari-hari Awkarin. Selain itu, informan EP juga mendapat referensi dalam bidang tata busana yang sedang banyak diminati pada saat ini. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Informasi tentang kehidupan sehari-hari Awkarin dan referensi tentang mode berpakaian yang saat ini sedang menjadi *trend*.”

Setelah mendapatkan referensi dalam bidang tata busana dari akun instagram Awkarin, informan EP menjadi lebih bisa mengembangkan gaya berpakaian, dari gaya rambut, baju serta perpaduan warna yang cocok pada pakaian. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Saya dapat mengembangkan kemampuan dalam memilih model-model berpakaian yang pas dari segi model gaya rambut sampai pemilihan paduan warna yang pas pada pakaian agar terlihat cocok.”

Informan EP mengaku bahwa dia merasa senang setelah mendapat informasi yang dia inginkan karena rasa ingin tahunya terhadap Awkarin dapat terpuaskan dan mendapat referensi baru dalam gaya berpakaian. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Senang karena rasa ingin tahu terhadap Awkarin terpuaskan dan mendapatkan referensi baru dalam gaya berpakaian.”

Informan EP mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin karena dia dapat mengetahui informasi terbaru mengenai gaya berpakaian saat ini, bahkan kegiatan dan keseharian Awkarin. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:



Ya senang dan ada kepuasan sendiri saja. Saya menjadi lebih mengetahui tentang kegiatan dan keseharian Awkarin, ya pokoknya info terbaru mengenai Awkarin dan model pakaian yang sedang trend saat ini bisa saya dapatkan gitu.

Informan EP juga mengaku bahwa setelah mengikuti akun instagram Awkarin, kepercayaan dirinya bertambah karena dia bisa belajar dari Awkarin sebagai orang yang sangat percaya diri, walaupun banyak orang yang menghujat. Informan juga mengatakan bahwa melalui akun instagram Awkarin informan lebih *up to date* mengenai *trend-trend* zaman sekarang terutama dalam hal berpenampilan seperti gaya berpakaian, gaya rambut, dan gaya *make up*. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

Ya, karena saya belajar dari Awkarin sebagai orang yang sangat percaya diri, meskipun banyak orang yang menghujatnya. Melalui akun instagram Awkarin juga saya merasa tidak “kudet” mengenai *trend-trend* zaman sekarang terutama dalam hal berpenampilan seperti gaya berpakaian, gaya rambut, dan gaya ber-*make up*. Hal-hal tersebut membuat rasa percaya diri saya bertambah.

Dari segi model perilaku, informan EP menyatakan bahwa dia menemukan model perilaku yang dia impikan dalam diri Awkarin karena dia menyukai karakter Awkarin yang mana Awkarin tetap dapat berkarya meslipun banyak orang yang memandang negatif. Dia juga tidak sombong kepada para penggemarnya. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Iya, karena saya menyukai karakter Awkarin. Banyak orang yang menilainya negatif namun dia tetap berkarya dan tak pernah putus asa. Dia juga tidak sombong dengan para penggemarnya.”

Selain itu, informan EP menyatakan bahwa akun instagram Awkarin dapat membantunya dalam mengidentifikasi jati dirinya karena menurutnya pola pikir

Awkarin sama dengan pola pikirnya yang selalu optimis dalam berkarir. Dia juga dapat memilih baik atau tidaknya untuk ditiru. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Iya, karena pola pikir Awkarin yang optimis dalam berkarir.”

Informan EP juga menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri karena melalui akun instagram Awkarin, informan EP dapat belajar untuk menjadi diri sendiri, walaupun harus tampil berbeda dari orang lain. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Iya, karena melalui akun instagram Awkarin saya bisa belajar untuk menjadi diri sendiri, walaupun harus tampil berbeda dari orang lain.”

Dari hasil wawancara, informan EP mengaku bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin, dia dapat mengidentifikasikan diri dengan orang lain. Informan EP berpendapat bahwa dia dapat melihat sisi baik dan buruk jika bertemu orang lain dan dapat memilih untuk meniru yang baik-baik. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Ya, karena kita dapat melihat sisi baik dan buruk jika bertemu orang lain dan dapat memilih untuk meniru yang baik-baik.”

Dari segi interaksi sosial, informan EP juga mengaku bahwa dia dapat melakukan interaksi sosial melalui akun instagram Awkarin. Informan EP sering berinteraksi sosial dengan sesama followers Awkarin melalui kolom komentar. Dia juga mendapatkan beberapa teman baru dari sesama *followers* akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

Iya, karena melalui media sosial kita dapat berinteraksi sosial. Tidak jarang juga saya berinteraksi dengan sesama *followers* Awkarin melalui kolom komentar membicarakan tentang gaya berpakaian yang saat ini sedang menjadi *trend*, saya juga mendapatkan beberapa teman baru sesama *followers* instagram Awkarin.

Peran sosial yang dapat dia lakukan dalam akun instagram Awkarin misalnya memberi *like* dan komentar pada foto-foto yang telah diunggah oleh Awkarin dalam akun instagramnya. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

“Ya memberi *like* dan komentar pada foto postingan Awkarin.”

Informan EP juga sering berinteraksi dengan teman-teman maupun sanak keluarga dengan membagikan foto yang diunggah oleh Awkarin, kemudian saling berkomentar mengenai foto yang dibagikan untuk membahas gaya berpakaian yang sedang *trend*. Berikut pernyataan informan EP dalam wawancara:

Ya sering juga seperti membagikan foto kepada teman maupun sanak keluarga, lalu saling memberi komentar membahas gaya pakaian yang sedang *trend*, misalnya model-model berpakaian yang keren dan pemilihan paduan warna yang tepat pada pakaian agar terlihat cocok.

Dari hasil wawancara, informan EP menyatakan bahwa dia mengikuti akun instagram Awkarin hanya sebagai hiburan, bukan sebagai sarana pelepasan diri dari masalah. Berikut pernyataan dari informan EP dalam wawancara:

“Tidak, saya mengikuti akun instagram Awkarin hanya sebagai hiburan, bukan sebagai sarana pelepasan masalah yang saya hadapi.”

Informan EP menyatakan bahwa berbagai postingan dalam akun instagram Awkarin dapat membantunya dalam mengusir rasa bosan. Berikut pernyataan dari informan EP dalam wawancara:

“Iya, postingan Awkarin yang menarik dan membantu saya dalam mengusir rasa bosan.”

Informan EP mengakui bahwa foto-foto, video seperti *mini vlog* yang berdurasi satu menit, maupun *insta story* keseharian dari Awkarin cukup menarik dan menghibur bagi informan EP. Berikut pernyataan dari informan EP dalam wawancara:

Iya, postingan Awkarin yang menarik dan membantu saya dalam mengusir rasa bosan. Berbagai Foto-foto, video seperti *mini vlog* yang berdurasi satu menit, ataupun *insta story* kehidupan sehari-hari dari Awkarin menurut saya cukup menarik dan menghibur.

Informan EP juga menyatakan bahwa dengan melihat feed dalam akun instagram Awkarin merupakan pilihan tepat dalam mengisi waktu luang. Menurut informan EP, postingan Awkarin yang cukup menghibur terutama yang berkaitan dengan gaya berpakaian. Berikut pernyataan dari informan EP dalam wawancara:

“Ya, ketika sedang banyak waktu kosong, melihat-lihat postingan dari Awkarin dan gaya berpakaian yang trendi cukup menghibur dan sangat membantu saya dalam menghabiskan waktu.”

Namun, ketika peneliti menanyakan apakah akun instagram Awkarin dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyalurkan emosi, informan EP mengatakan bahwa baginya melampiaskan emosi di dalam media sosial apalagi dalam akun orang lain merupakan perbuatan yang tidak baik. Berikut pernyataan dari informan EP dalam wawancara:

“Kalau sebagai sarana penyaluran emosi, saya kira tidak, karena menurut saya tidak baik jika melampiaskan emosi berbentuk apapun dalam media sosial, terutama dalam akun orang lain.”

#### 4. Informan NZ



**Gambar 3.4. Bukti Informan NZ Mengikuti Akun Instagram Awkarin**

Informan NZ mengakui bahwa alasannya mengikuti akun instagram @awkarin adalah karena Awkarin sering melakukan tindakan kontroversial. Awkarin juga sering mengunggah foto yang menarik, sehingga informan NZ bisa mendapatkan referensi dalam bidang fotografi. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Karena Awkarin sering melakukan tindakan kontroversial. Dia juga sering kali mengunggah foto yang menarik, sehingga saya bisa menjadikannya sebagai referensi dalam bidang fotografi.”

Awalnya, informan NZ mengetahui Awarin dari Youtube melalui video-video yang telah di-*upload* oleh Awkarin dalam channel Youtubanya.

Informan NZ mengaku telah mencari informasi yang berkaitan dengan akun instagram Awkarin dengan mengetikkan nama Awkarin dalam kolom pencarian pada instagram, serta dengan menggunakan *hashtag*. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Mencari nama Awkarin dalam kolom pencarian di instagram dan *hashtag*.”

Unuk memuaskan rasa ingin tahunya mengenai Awkarin, informan NZ melihat-lihat foto-foto maupun video yang telah diunggah Awkarin dalam akun instagramnya. Informan NZ juga melihat *insta story* Awkarin yang biasanya di-*update* setiap harinya. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Saya memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap Awkarin dengan cara melihat-lihat foto maupun video unggahan Awkarin, lalu juga melihat *insta story* yang selalu di-*update* setiap harinya.”

Menurut informan NZ, dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia bisa mendapatkan info mengenai Awkarin, misalnya info mengenai kehidupan sehari-hari Awkarin, kegiatan-kegiatan Awkarin, orang-orang terdekat Awkarin, dan gaya hidup Awkarin. Selain info mengenai Awkarin, informan NZ juga mendapat referensi baru dalam bidang fotografi dari konsep dan pengeditan dalam foto-foto yang diunggah oleh Awkarin. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

Informasi mengenai Awkarin sendiri, mulai dari kesehariannya, kegiatannya, orang-orang terdekatnya, hingga gaya hidupnya. Selain itu, sebagai seorang fotografer, saya mendapatkan referensi baru dari Awkarin mengenai konsep dan pengeditannya.

Karena mendapatkan referensi baru dalam bidang fotografi dari akun instagram Awkarin, informan NZ dapat mengembangkan kemampuan

fotografinya. Informan NZ dapat mempelajari konsep dan pengeditan dari foto-foto yang telah diunggah oleh Awkarin. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Mengembangkan kemampuan fotografi. Saya dapat mempelajari konsep dan pengeditan dari foto-foto yang diunggah Awkarin dalam akun instagramnya.”

Informan NZ mengaku bahwa dia merasa sangat senang setelah mendapat informasi yang dia inginkan dari akun instagram Awkarin, karena dia dapat lebih mengenal sosok Awkarin dan mengembangkan kemampuan fotografinya. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Senang sekali karena bisa lebih mengenal sosok Awkarin dan belajar fotografi.”

Dari hasil wawancara, informan NZ mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin karena dalam akun instagram tersebut selalu ada foto terbaru yang diunggah setiap harinya, sehingga informan NZ tidak merasa bosan dan dia juga mendapatkan banyak referensi dalam bidang fotografi. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Senang karena setiap harinya selalu ada foto baru yang diunggah sehingga saya tidak bosan dan memperbanyak referensi dalam bidang fotografi.”

Informan NZ juga mengaku bahwa kepercayaan dirinya bertambah setelah mengikuti akun instagram Awkarin. Informan NZ berpendapat bahwa Awkarin adalah orang yang sangat percaya diri, sehingga informan NZ dapat belajar

mengenai kepercayaan diri dari Awkarin. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Iya, karena Awkarin orangnya sangat pede jadi saya bisa belajar pede dari Awkarin.”

Namun dari segi model perilaku, informan NZ menyatakan bahwa dia tidak menemukan model perilaku yang dia impikan dalam diri Awkarin karena menurutnya Awkarin terlalu vulgar. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Kalau mengenai model perilaku Awkarin, saya pikir saya tidak menemukan model perilaku yang saya impikan dalam diri Awkarin karena dia terlalu vulgar. Saya kurang menyukai perilaku yang terlalu vulgar.”

Informan NZ juga menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya dalam mengidentifikasi jati dirinya karena dia hanya menganggap akun instagram Awkarin sebagai hiburan dan referensi fotografi, bukan untuk menemukan jati diri. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:

“Tidak, karena saya hanya menjadikannya sebagai hiburan dan referensi fotografi, bukan untuk mengidentifikasikan jati diri.”

Selain itu, informan NZ juga menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri karena dia ingin menjadi seperti Awkarin, bisa berkarya serta menjadi pribadi yang asyik dan menyenangkan bagi teman-temannya. Berikut pernyataan informan NZ dalam wawancara:



“Iya, saya ingin seperti Awkarin, bisa berkarya serta menjadi pribadi yang asyik dan menyenangkan bagi teman-teman.”

Informan NZ mengaku bahwa akun instagram Awkarin dapat membantunya dalam mengidentifikasi diri dengan orang lain karena dia merasa lebih bisa menilai orang lain dan meniru hal-hal yang baik. Berikut pernyataan dari informan NZ dalam wawancara:

“Iya, karena lebih bisa menilai orang lain dan meniru hal-hal yang baik.”

Dari segi interaksi sosial, informan NZ menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia dapat melakukan interaksi sosial. Peran sosial yang informan NZ lakukan dalam akun instagram Awkarin misalnya memberi *like* dan komentar pada foto dan video yang diunggah Awkarin.

“Memberi *like* dan komentar pada postingan Awkarin.”

Informan NZ juga mengaku bahwa dia sering berinteraksi dengan sanak keluarga atau teman-temannya melalui akun instagram Awkarin. ketika ada foto atau video unggahan Awkrin yang dia sukai, dia langsung membagikan foto atau video tersebut kepada teman-teman maupun sanak keluarga, kemudian membahas foto tersebut dari sisi fotografinya. Berikut pernyataan dari informan NZ dalam wawancara:

Ya pokoknya sering lah, apalagi saat ada postingan Awkarin yang saya sukai maka saya langsung membagikan foto tersebut kepada teman maupun sanak keluarga, lalu kami akan membahas foto yang telah dibagikan dari sisi fotografinya, mulai dari konsep sampai teknik pengeditannya.

Informan NZ mengakui bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin, dia merasa dapat melepaskan diri dari permasalahan. Awkarin sering kali

mengunggah foto yang disertakan *caption-caption* motivasi. Hal tersebutlah yang membuat informan NZ dapat melepaskan diri dari permasalahan dan dapat mengembalikan semangat yang hilang. Berikut pernyataan dari informan NZ dalam wawancara:

Saya merasa dengan saya mengikuti akun instagram awkarin, ketika saya sedang dalam keadaan “down” lewat *caption* yang di tulis melalui unggahan fotonya bisa membuat saya kembali bersemangat dan terlepas dari beban pikiran. Salah satu contoh *caption* yang masih saya ingat dan membuat saya semangat kembali, seperti ini “*when you love what you have, you have everything you need*”.

Banyaknya konten-konten menarik yang disajikan dalam akun instagram Awkarin membuat informan NZ merasa dapat mengusir rasa kebosanan. Mulai dari foto-foto yang bagus, video kehidupan sehari-hari Awkarin dalam insta storynya, hingga komentar lucu dari para *haters* Awkarin. Hal-hal tersebut dapat menjadi hiburan dan mengusir kebosanan di saat informan NZ mempunyai waktu luang.

Berikut pernyataan dari informan NZ dalam wawancara:

Konten Awkarin menurut saya banyak yang menarik, sehingga dapat dijadikan penghilang dari rasa bosan. Dengan melihat foto foto yang bagus, serta video keseharian dari Awkarin melalui insta stroynya itu menjadikan hiburan tersendiri buat saya, apalagi kalau ada komentar-komentar lucu dari para *haters* Awkarin. Iya, dapat mengisi waktu karena menghibur dan juga mengusir kebosanan.

Informan NZ mengakui bahwa instagram Awkarin tidak bisa dijadikan sebagai sarana penyaluran emosi. Justru setelah mengikuti dan melihat-lihat konten instagram Awkarin, informan NZ sering kali termotivasi melalui *caption* dalam foto-foto yang diunggah Awkarin. Berikut pernyataan dari informan NZ dalam wawancara:

“Tidak, karena saya lebih merasa termotivasi melalui *caption* yang diberikan olehnya dalam setiap unggahan fotonya.”

## 5. Informan IL



**Gambar 3.5. Bukti Informan IL Mengikuti Akun Instagram Awkarin**

Alasan utama informan IL dalam mengikuti akun instagram @awkarin adalah karena dia menganggap Awkarin sebagai seorang *influencer* yang sangat kreatif dalam berkarya, serta dapat mempertahankan karirnya dalam waktu yang lama. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

“Karena Awkarin adalah seorang *influencer* yang sangat kreatif dalam berkarya dan dapat mempertahankan karirnya dalam waktu yang lama.”

Pertama kali informan IL mengetahui Awkarin adalah dari teman-temannya yang membicarakan Awkarin, kemudian dia mencari tahu informasi mengenai Awkarin melalui instagram dan Youtube.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, informan IL mengaku telah mencari info mengenai Awkarin secara rutin. Informan IL mencari tahu info

mengenai Awkarin dengan menetik nama Awkarin pada kolom pencarian di instagram, atau juga bisa melalui *hashtag*. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

“Menetik nama Awkarin pada kolom pencarian di instagram, atau juga bisa melalui *hashtag*.”

Untuk memuaskan rasa ingin tahunya, dia kerap kali melihat postingan Awkarin, baik berupa foto, video, dan *insta story* agar lebih bisa mengetahui kegiatan Awkarin dan kehidupan sehari-harinya. Dia bahkan membaca *caption* pada postingan Awkarin dan juga membaca komentar-komentar yang diberikan oleh para *followers* Awkarin. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

Melihat foto-foto dan video yang telah diupload oleh Awkarin, membaca *caption*-nya, membaca komentar orang, serta melihat *insta story* Awkarin untuk mengetahui kehidupan sehari-harinya dan kegiatan apa saja yang dia lakukan.

Informan IL menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia bisa mendapatkan informasi terbaru mengenai Awkarin, informasi mengenai *online shop* yang menjual barang-barang bagus dan berkualitas dengan harga yang terjangkau, dan informasi mengenai gaya hidup. Selain itu, informan IL juga menyatakan bahwa foto-foto yang diunggah Awkarin juga dapat dijadikan sebagai referensi mengenai gaya foto, pengeditan foto, dan gaya *fashion*. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Informasi terbaru dan akurat mengenai kehidupan Awkarin dan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Lalu juga tentang gaya hidup, *online shop* yang menjual barang-barang keren, bagus dan berkualitas dengan harga yang terjangkau, serta foto-foto yang Awkarin posting dapat dijadikan sebagai referensi mengenai gaya foto, edit foto, dan gaya *fashion* terkini.

Informan IL juga menyatakan bahwa setelah mengikuti akun instagram Awkarin, dia dapat belajar mengenai tata cara mengatur *feed* instagram dengan melihat konsep penataan *feed* instagram dalam akun instagram Awkarin. Informan IL juga dapat belajar teknik mengedit foto dari foto-foto yang telah diunggah oleh Awkarin dalam akun instagramnya. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Dengan melihat *feed* instagramnya yang konsepnya keren dan menarik, saya bisa belajar mengenai tata cara mengatur *feed* instagram. Saya juga bisa belajar tentang pengeditan foto dari foto-foto yang telah diunggah oleh Awkarin.

Informan IL mengaku bahwa dia merasa sangat senang dan puas karena mendapat informasi yang sangat berguna baginya dari akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

“Senang dan puas, karena informasi-informasi yang saya dapatkan dari akun instagram Awkarin sangat berguna bagi saya.”

Dari hasil wawancara, informan IL mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin karena dia dapat lebih mengenal sosok Awkarin, serta mengetahui keseharian dan kegiatan Awkarin. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

“Sangat senang karena dapat lebih mengenal sosok Awkarin, mengetahui kesehariannya dan konten terbarunya.”

Informan IL juga menyatakan bahwa setelah mengikuti akun instagram Awkarin, kepercayaan dirinya bertambah. Informan IL berpendapat bahwa Awkarin adalah sosok yang sangat percaya diri, sehingga informan IL dapat belajar dari situ. Informan IL merasa percaya diri ketika menjadikan Awkarin sebagai

referensi, baik dalam hal *fashion*, gaya berfoto, dan teknik pengeditan foto. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

Ya tentu saja, karena Awkarin adalah seseorang yang sangat percaya diri. Maka saya dapat belajar itu. Selain itu, saya merasa percaya diri ketika menjadikan dia sebagai referensi dalam hal *fashion*, berfoto, dan teknik mengedit foto.

Dari segi model perilaku, informan IL menyatakan bahwa dia menemukan model perilaku yang dia impikan dalam diri Awkarin. Informan IL berpendapat bahwa ada beberapa model perilaku positif dalam diri Awkarin, misalnya Awkarin tetap percaya diri dan berfikir positif untuk terus berkarya meskipun banyak orang yang meremehkan dan memandangnya sebagai sosok yang negatif. Informan IL juga mengatakan bahwa Awkarin bersikap ramah, baik, dan tidak sombong kepada para penggemarnya. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

Ada beberapa model perilaku yang saya impikan, misalnya dia tetap percaya diri dan *positive thinking* untuk terus menghasilkan karya-karya yang luar biasa meskipun banyak orang yang memandangnya sebagai sosok yang negatif. Dia juga bersikap ramah, baik dan tidak sombong kepada para penggemarnya.

Namun, informan IL menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya untuk mengidentifikasi jati dirinya. Informan IL mengikuti akun instagram Awkarin hanya karena menyukai konten-konten dalam akun instagram Awkarin yang menarik dan kreatif, bukan untuk mengidentifikasi jati diri. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

“Tidak, saya *follow* akun instagram @awkarin karena menyukai konten-kontennya yang menarik dan kreatif.”

Selain itu, informan IL juga menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia tidak dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri.

Informan IL berpendapat bahwa pemahaman diri tidak didapatkan dari akun media sosial orang lain, namun dari faktor internal yang berupa diri sendiri, serta faktor eksternal yang berupa lingkungan dan pengalaman hidup. Berikut pernyataan informan IL dalam wawancara:

“Tidak, karena memahami diri sendiri bukan melalui akun orang lain, namun melalui faktor internal yaitu dari dalam diri sendiri, serta faktor eksternal yaitu lingkungan dan pengalaman hidup.”

Dari hasil wawancara, informan IL mengaku bahwa akun instagram Awkarin dapat membantunya dalam mengidentifikasi diri dengan orang lain, misalnya dari cara berkomunikasi orang lain, informan IL dapat meniru cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa-bahasa zaman sekarang. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

“Iya, itu membantu saya dalam mengidentifikasi diri dengan orang lain, misalnya cara berkomunikasi melalui kolom komentar, Saya jadi bisa meniru cara berkomunikasi dengan bahasa-bahasa zaman sekarang.”

Dari segi interaksi sosial, informan IL mengaku bahwa mengakses akun instagram Awkarin dapat membantunya berinteraksi sosial. Bahkan informan IL juga mengaku bahwa dia mendapatkan teman-teman baru melalui akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

“Menurut saya iya, karena melalui akun instagram Awkarin, saya dapat saling berinteraksi dengan teman saya yang juga menyukai Awkarin. Saya juga mendapat teman teman baru melalui instagram Awkarin.”

Informan IL menyatakan bahwa dia melakukan peran sosialnya melalui akun instagram Awkarin dengan memberi *like* dan komentar pada foto, video, maupun *insta story* yang diunggah Awkarin dalam akun instagramnya. Selain itu, informan IL juga beberapa kali telah mengirimkan *direct message* kepada Awkarin. berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Memberi like dan komentar pada foto atau video yang diposting Awkarin, menjawab komentar orang lain, serta memberi komentar pada *insta story* Awkarin. Selain itu, saya juga pernah beberapa kali mengirimkan *direct message* pada Awkarin walaupun hanya sesekali dibalas oleh Awkarin.

Informan IL juga menyatakan bahwa dia cukup sering dalam berinteraksi dengan sanak keluarga atau teman-temannya melalui akun instagram Awkarin, misalnya saling menjawab komentar, dan saling *tag* ketika ada foto atau video postingan Awkarin yang disukainya, terutama unggahan mengenai endorse baju, aksesoris, serta produk-produk kecantikan. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Cukup sering ketika ada postingan foto maupun video yang saya sukai. Beberapa sanak keluarga dan teman-teman yang juga menyukai Awkarin bahkan teman yang saya kenal melalui akun instagram Awkarin, sehingga kami sering saling menjawab komentar maupun diskusi kecil serta saling *tag* pada postingan foto dan video mengenai aksesoris-aksesoris, baju, maupun produk-produk kecantikan.

Dari hasil wawancara, informan IL menyatakan bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin, dia dapat menemukan solusi ketika sedang menghadapi permasalahan. Misalnya ketika informan IL sedang bingung mengenai masalah dalam pembuatan konten untuk akun instagram pribadinya, memilih gaya fashion yang kekinian, hingga mencari barang melalui *online shop*. Di saat menghadapi masalah-masalah tersebut, informan IL biasanya melihat konten-konten Awkarin



untuk dijadikan bahan referensinya. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Iya, ketika saya bingung untuk membuat konten yang menarik untuk dimasukkan ke dalam akun instagram saya, memilih gaya fashion yang kekinian, dan mencari barang-barang perawatan kecantikan, aksesoris, serta pakaian melalui *online shop*, saya biasanya melihat-lihat postingan Awkarin untuk dijadikan referensi.

Menurut informan IL, akun instagram Awkarin tidak hanya dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, namun juga dapat mengusir rasa bosan karena konten foto dan *insta story* kehidupan sehari-hari dari Awkarin sangat menarik baginya. Selain itu, komentar-komentar lucu dari para *followers* Awkarin juga dianggap suatu hal yang menarik dan dapat dijadikan sebuah hiburan bagi informan IL. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Dalam akun instagram @awkarin terdapat banyak sekali konten yang menarik, sehingga dapat menghibur dan mengusir kebosanan. Foto-foto dan video yang menarik, *insta story*-nya, serta komentar lucu dari para *followers*-nya.

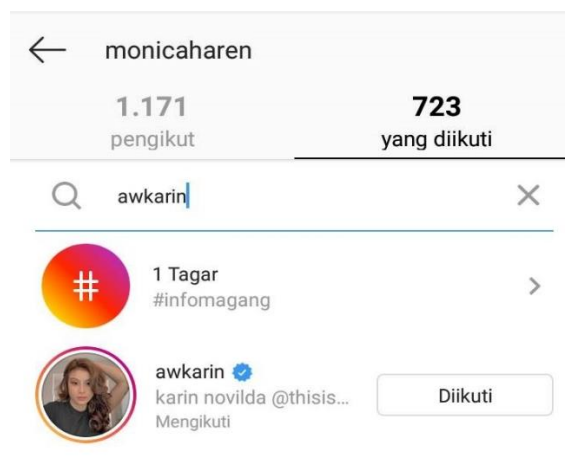
Bsgi informan IL, melihat feed dari akun instagram Awkarin merupakan salah satu pengisi waktu luang yang tepat. Bahkan informan IL dapat memanfaatkan informasi yang penting mengenai tata cara mengatur *feed* instagram yang menarik, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih konten yang ingin dia buat dalam akun instagram pribadinya. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

Iya, karena saat waktu luang melihat feed instagram @awkarin, saya mendapatkan informasi penting, mengenai tata cara mengatur *feed* instagram yang baik, sehingga dapat saya jadikan referensi untuk konten yang ingin saya buat dalam akun instagram saya.

Informan IL juga menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat dijadikan sebagai sebuah sarana penyaluran emosi karena baginya menyalurkan emosi melalui akun media sosial orang lain merupakan perbuatan yang tidak baik serta tidak sepatutnya dilakukan. Berikut pernyataan dari informan IL dalam wawancara:

“Tidak, menurut saya, menyalurkan emosi melalui akun media sosial orang lain merupakan perbuatan yang tidak sepatutnya dilakukan.”

## 6. Informan MN



**Gambar 3.6. Bukti Informan MN Mengikuti Akun Instagram**

### **Awkarin**

Informan MN mempunyai sebuah alasan dalam mengikuti akun instagram @awkarin, yaitu karena Awkarin merupakan seorang selebgram yang sudah sangat terkenal dan mempunyai gaya pakaian yang unik, sehingga informan MN tertarik

untuk mengikuti akun instagram @awkarin. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Karena Awkarin adalah salah satu selebgram yang cukup terkenal saat ini, juga gaya busana Awkarin yang unik juga membuat saya tertarik untuk mengikutinya.”

Informan MN juga mengungkapkan bahwa awal dia mengetahui Awkarin adalah dari Youtube dalam video Awkarin yang berisi tentang gaya berpacaran Awkarin yang sangat mesra.

Dari hasil wawancara, informan MN mengaku telah mencari informasi yang berkaitan dengan instagram Awkarin. Menurut informan MN, terdapat banyak hal menarik pada akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Iya, karena banyak barang/hal di instagramnya yang menurut saya menarik.”

Informan MN mencari informasi mengenai akun Awkarin melalui kolom pencarian dalam instagram dan melalui *hashtag*.

“Melalui kolom pencarian instagram dan juga *hashtag*.”

Untuk memuaskan rasa ingin tahunya mengenai Awkarin, informan MN melihat foto-foto dan *insta story* dalam akun instagram Awkarin hampir setiap hari. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Melihat akun instagram Awkain hampir setiap hari, yaitu melihat foto unggahannya, dan melihat *insta story*-nya.”

Dari akun instagram Awkarin, informan MN dapat mengetahui informasi terbaru tentang Awkarin, misalnya mengenai kegiatan dan kehidupan sehari-harinya. Informan MN juga sangat tertarik pada beberapa foto yang berisi mengenai konten *review* barang yang ingin dia beli, sehingga dia dapat mengetahui harga, kelebihan dan kekurangan dari barang tersebut. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

Banyak, mulai dari aktivitasnya, dan juga foto serta video insta story yang berbentuk promosi barang. Kadang saya bingung dalam memilih barang seperti baju, sepatu, celana, serta barang-barang aksesoris lainnya. Awkarin sering kali mem-posting *review* serta mempromosikan suatu barang yang ingin saya beli. Jadi saya bisa tahu mengenai harga juga kelebihan dan kekurangan barang tersebut.

Informan MN menyatakan bahwa setelah mengikuti akun instagram Awkarin, dia dapat mengembangkan kemampuan bisnisnya, misalnya cara meng-*endorse* suatu barang. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Dari cara berbisnis di usia muda. Misalnya bagaimana cara dia meng-*endorse* suatu barang dapat dicontoh, karena menurut saya konten *endorse* dalam akun instagram Awkarin sangat menarik.”

Informan MN juga mengaku bahwa dia merasa senang setelah mendapatkan referensi konten *endorse* dari akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Senang karena mendapat referensi konten *endorse*.”

Informan MN mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin karena dia dapat mengetahui aktivitas-aktivitas Awkarin setiap harinya. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Cukup senang, karena saya bisa melihat aktivitas Awkarin hampir setiap hari.”

Dari akun instagram Awkarin, informan MN mendapatkan banyak informasi terbaru sehingga lebih *up to date*. Karena hal tersebut, kepercayaan diri informan MN dapat bertambah. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

Ya, karena dari instagramnya saya mendapatkan banyak informasi terbaru tentang Awkarin sendiri dan tentang barang-barang yang sedang hits, misalnya baju, produk kecantikan, tas, sepatu, dan aksesoris-aksesoris. Jadi saya lebih *up to date*.

Namun dari segi model perilaku, informan MN mengaku bahwa model perilaku dalam diri Awkarin tidak sesuai dengan model perilaku yang dia impikan. Informan MN beranggapan bahwa perilaku Awkarin kurang baik untuk diikuti, misalnya gaya berpacaran yang mengumbar kemesraan di media sosial, dugem, merokok, dan berkata-kata kasar. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Tidak jika dari segi perilaku, karena perilaku Awkarin kurang baik untuk diikuti, misalnya gaya berpacaran yang mengumbar kemesraan di media sosial, dugem, merokok, dan berkata-kata kasar.”

Informan MN juga mengaku bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya dalam mengidentifikasi jati dirinya. Informan MN mengikuti akun instagram Awkarin karena suka melihat konten-konten dalam akun tersebut, bukan untuk menemukan jati diri. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Tidak, saya cenderung mengikuti akunnya karena saya suka melihat postingannya, bukan untuk menemukan jati diri.”

Selain itu, informan MN juga menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri. Dalam akun instagram Awkarin terdapat banyak konten yang memotivasi informan MN untuk menjadi lebih baik ke depannya. Berikut pernyataan informan MN dalam wawancara:

“Ya, karena banyak konten-konten dalam akun tersebut yang cukup memotivasi saya untuk menjadi lebih baik kedepannya.”

Informan MN mengungkapkan bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin, dia dapat lebih bisa mengidentifikasi diri dengan orang lain, seperti gaya berpakaian, tingkah laku, dan cara berkomunikasi dengan orang lain. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Ya, karena saya lebih bisa mengidentifikasi diri dengan orang lain, seperti gaya berpakaian, tingkah laku, cara komunikasi.”

Akun instagram Awkarin juga dapat membantunya dalam melakukan interaksi sosial karena menurutnya salah satu fungsi dari media sosial adalah untuk berinteraksi sosial. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Kalau untuk mempermudah dalam berinteraksi itu pasti, karena salah satu fungsi dari media sosial memang seperti itu menurut saya.”

Peran sosial yang informan MN lakukan dalam akun instagram Awkarin misalnya dengan cara memberi *like* dan komentar pada foto yang di unggah oleh Awkarin. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Saya biasanya memberikan *like* pada foto yang di upload Awkarin pada instagramnya.”

Selain itu, informan MN mengaku bahwa dia cukup sering berinteraksi dengan sanak keluarga atau teman-temannya melalui akun instagram Awkarin. Ketika informan MN merasa tertarik dengan foto yang berkaitan dengan *fashion* dalam akun instagram Awkarin, maka informan MN akan membagikan foto tersebut pada sanak keluarga atau teman-temannya untuk membahas dari isi *fashion* yang ditampilkan oleh Awkarin. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

Cukup sering, jika saya merasa sangat tertarik dengan foto Awkarin yang berbau *fashion*, maka saya biasanya akan membagi foto tersebut kepada saudara ataupun teman saya untuk memberitahunya lalu kami akan membicarakannya dari sisi *fashion* yang ditampilkan oleh Awkarin, misalnya model pakaian, pemilihan warna, dan pemilihan aksesoris yang tepat.

Dari hasil wawancara, informan MN menyatakan bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin dan melihat konten yang disajikan dalam akun tersebut, dia tidak dapat menemukan solusi ketika sedang menghadapi permasalahan. Informan MN mengikuti instagram Awkarin hanya karena dia menyukai konten-konten yang disajikan oleh Awkarin. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Bagi saya tidak, karena saya mengikuti akun @awkarin hanya karena saya menyukai konten-konten yang disajikan dalam akun tersebut.”

Informan MN mengaku bahwa dia dapat menghilangkan rasa bosan dengan melihat konten di dalam akun instagram Awkarin yang selalu *up to date* dan *fresh*. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Awkarin selalu menyuguhkan Konten yang menurut saya menarik serta selalu *up to date* dan *fresh* dan dapat mengusir kebosanan.”

Dia juga merasa terhibur berkat foto-foto dalam akun instagram Awkarin yang menarik karena dari segi *make up*, busana, tata rambut serta pengeditan fotonya terlihat enak dipandang mata. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Ya karena fotonya sangat bagus, mulai dari segi *make up*, busana, rambut juga editing fotonya yang bagus dan terlihat enak dipandang mata.”

Pada saat informan MN mempunyai waktu luang biasanya dia menghabiskan waktu tersebut dengan melihat-lihat foto ataupun video yang berisi promosi dan *review* mengenai suatu produk, cara tersebut dirasa sangat tepat baginya dalam menghabiskan waktu luang. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Iya, foto-foto yang diupload oleh Awkarin dan juga video *review* maupun video promosi mengenai suatu produk, sangat tepat untuk membunuh waktu ketika sedang luang.”

Dalam wawancara informan MN juga mengatakan bahwa dia tidak menjadikan akun instagram Awkarin sebagai sarana untuk melepaskan emosi baginya karena dia mengikuti akun instagram Awkarin atas dasar rasa suka terhadap konten-konten yang disajikan oleh Awkarin. Berikut pernyataan dari informan MN dalam wawancara:

“Tidak, karena saya melihat akun instagram @awkarin karena saya memang menyukainya.”



## 7. Informan AR



**Gambar 3.7. Bukti Informan AR Mengikuti Akun Instagram**

### **Awkarin**

Alasan Informan AR mengikuti akun instagram @awkarin adalah agar si informan dapat selalu *update* mengenai kehidupan Awkarin. Informan AR merasa penasaran dengan Awkarin karena tindakan kontroversial yang dilakukan Awkarin. Informan AR juga mengaku mengetahui instagram Awkarin melalui teman-temannya karena pada saat itu topik mengenai Awkarin memang sedang *booming* dan sedang dibicarakan banyak orang. Tidak hanya dari teman, Informan AR juga mencari tahu info mengenai Awkarin melalui media sosial.

Informan AR mengaku bahwa dia telah mencari informasi yang berkaitan dengan Awkarin, diantaranya melalui *explore* instagram, kolom pencarian dalam instagram, dan juga *searching* di Google. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Melalui *explore* instagram, kolom pencarian dalam instagram serta melakukan *searching* di Google.”

Untuk memuaskan rasa ingin tahunya, informan AR mengakses akun instagram Awkarin untuk melihat-lihat foto-foto yang telah diunggah oleh Awkarin, sehingga dia lebih mengetahui tentang kehidupan Awkarin. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Saya membuka akun instagramnya dan melihat foto-fotonya untuk mengetahui tentang kehidupannya.”

Setelah mengakses akun instagram Awkarin, informan AR mendapat pengetahuan mengenai gaya hidup yang modern dan cara mempromosikan suatu barang, misalnya pakaian, *make up*, *skin care*, sepatu, tas, dan berbagai macam aksesoris. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Pengetahuan mengenai gaya hidup yang modern dan cara mempromosikan suatu barang, misalnya pakaian, *make up*, *skin care*, sepatu, tas, dan aksesoris-aksesoris.”

Selain itu, informan AR juga dapat mengembangkan kemampuan berbisnis, misalnya cara mempromosikan suatu barang. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Cara berbisnis. Dari cara dia mempromosikan suatu barang disajikan dengan sangat menarik, sehingga dapat menjadi referensi bagi saya dalam mempromosikan suatu barang.”

Informan AR mengaku bahwa dia merasa senang setelah mendapatkan informasi mengenai Awkarin karena rasa penasaran dan keingintahuannya terpuaskan. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Senang karena rasa penasaran dan keingintahuan saya terhadap kehidupan Awkarin dapat terpuaskan.”

Dari hasil wawancara, informan AR mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin. Hal tersebut karena informan AR tidak ketinggalan informasi terbaru mengenai Awkarin, informasi tentang gaya *fashion* terkini, gaya hidup, gaya bergaul, serta informasi tentang barang-barang *hits*. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Senang karena saya merasa tidak ketinggalan dengan informasi-informasi terbaru, misal info terbaru tentang Awkarin, info gaya *fashion* terkini, gaya hidup, gaya bergaul, info tentang barang-barang *hits*.”

Informan AR menyatakan bahwa kepercayaan dirinya bertambah setelah mengikuti akun instagram Awkarin karena mengetahui informasi terbaru mengenai Awkarin. Dengan selalu mengakses akun instagram Awkarin, informan AR selalu bisa mengetahui informasi terbaru mengenai Awkarin, sehingga dia dapat berbagi informasi dengan teman-temannya, apalagi waktu itu Awkarin sedang *booming*. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Iya, karena dari akun tersebut saya mendapat informasi tentang kehidupan Awkarin yang kemudian saya bagi kepada teman-teman saya, apalagi waktu itu Awkarin sedang *booming*.”

Namun dari segi model perilaku, informan AR mengaku bahwa model perilaku dalam diri Awkarin tidak sesuai dengan model perilaku yang dia impikan. Menurut informan AR, model perilaku yang Awkarin lakukan sebagian besar adalah perilaku menyimpang misalnya perilaku mengumbar kemesraan di media

sosial, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan model perilaku dari informan AR.

Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Tidak, karena menurut apa yang saya pahami perilaku yang dilakukan Awkarin adalah menyimpang, misalnya mengumbar kemesraan di media sosial.”

Informan AR juga menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya dalam mengidentifikasi jati dirinya. Menurut informan AR, jati diri tidak dapat dicari melalui media sosial. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Tidak, lebih kepada memberi info kehidupan Awkarin, dan karena menurut saya jati diri bukan dicari melalui media sosial.”

Informan AR juga menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, dia tidak dapat meningkatkan pemahaman terhadap diri karena cara informan AR untuk memahami diri bukan melalui media sosial. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Tidak, karena cara saya memahami diri bukan lewat media sosial.”

Dari hasil wawancara, informan AR menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak mempunyai pengaruh dalam pengidentifikasian diri dengan orang lain. Informan AR berpendapat bahwa menirukan orang lain merupakan hal yang tidak perlu untuk dilakukan, apalagi orang yang hanya diketahui melalui media sosial saja karena lebih baik menjadi diri sendiri saja. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Tidak, menurut saya tidak perlu menirukan orang lain apalagi hanya dalam media sosial, yang saya sendiri tidak tahu seluk beluk orang tersebut bagaimana, cukup jadi diri sendiri saja.”

Dari segi interaksi sosial, informan AR mengungkapkan bahwa dia dapat melakukan interaksi sosial dengan mengakses akun instagram Awkarin. Informan AR mengungkapkan bahwa banyak dari temannya yang sering membicarakan Awkarin. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Iya, karena sekarang banyak orang lebih tertarik pada kehidupan selebgram, terlebih lagi Awkarin yang memang sudah terkenal dan banyak dari teman saya yang mengikuti dan membicarakan akun instagram Awkarin.”

Informan AR juga melakukan beberapa peran sosial melalui akun instagram Awkarin, misalnya memberi *like* dan komentar pada foto-foto yang diunggah oleh Awkarin. Berikut pernyataan informan AR dalam wawancara:

“Dengan memberi *like* dan komentar pada foto-foto unggahan Awkarin.”

Namun, informan AR mengatakan dia tidak pernah berinteraksi dengan sanak keluarga maupun teman-temannya melalui akun instagram Awkarin, tetapi informan AR sering berinteraksi secara langsung dengan membicarakan Awkarin bersama sanak keluarga atau teman-temannya yang juga menyukai Awkarin.

Berikut pernyataan dari informan AR dalam wawancara:

Saya tidak berinteraksi lewat instagramnya tapi saya sering berinteraksi secara langsung dengan membicarakannya bersama sanak keluarga atau teman-teman saya untuk membahas cara Awkarin dalam mempromosikan suatu barang, misalnya pakaian, *make up*, *skin care*, sepatu, tas, dan aksesoris-aksesoris.

Informan AR menyatakan bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin dan melihat konten dalam akun tersebut, dia tidak dapat menemukan solusi ketika sedang menghadapi permasalahan. Menurut informan AR *caption* yang berisi motivasi dalam foto maupun video yang diunggah Awkarin tidak cukup untuk menenangkan informan saat sedang stress ataupun keadaan *down*. Berikut pernyataan dari informan AR dalam wawancara:

Tidak, karena bagi saya dengan mengikuti dan melihat akun instagram Awkarin bukan solusi untuk melepaskan diri dari masalah yang sedang saya hadapi, walaupun banyak dari foto Awkarin yang berisikan *caption* motivasi itu tidak cukup untuk dapat menghilangkan masalah, apa lagi ketika saya sedang merasa stress dan *down*.

Namun, Informan AR mengakui bahwa konten dalam akun instagram Awkarin dapat mengatasi rasa bosan ketika sedang melanda. Konten foto dan video yang selalu update dengan konsep berbeda membuat informan AR sangat tertarik, sehingga dapat menghilangkan rasa bosan. Berikut pernyataan dari informan AR dalam wawancara:

“Melalui foto yang dia *upload* serta selalu *up to date* dengan konsep yang berbeda beda, menurut saya itu sangat menarik dan cukup mengusir rasa bosan saya.”

Tidak hanya itu, informan AR juga merasa terhibur ketika Awkarin mengunggah foto maupun *insta story* yang berkaitan dengan *traveling*. Informan AR menyatakan bahwa dengan adanya konten seperti itu membuatnya bisa melihat tempat-tempat yang sebelumnya belum pernah dia kunjungi. Berikut pernyataan dari informan AR dalam wawancara:

“Saya sangat terhibur ketika Awkarin meng-*upload* foto ataupun *insta story* saat sedang *traveling*, jadi saya bisa ikut melihat pemandangan baru dan tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi.”

Namun, informan AR mengatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak selalu dapat mengisi waktu luangnya. Informan AR lebih memilih melakukan kegiatan yang menurutnya lebih penting dibanding hanya melihat-lihat foto maupun video dalam akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan dari informan AR dalam wawancara:

“Tidak, karena menurut saya saat waktu luang digunakan untuk hal yang lebih penting, dibandingkan hanya sekedar melihat-lihat instagram Awkarin.”

Informan AR juga mengakui bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat dijadikan sebagai sarana penyaluran emosi baginya. Informan AR menyatakan bahwa dia menyalurkan emosi bukan melalui media sosial. Berikut pernyataan dari informan AR dalam wawancara:

“Tidak, karena cara saya menyalurkan emosi bukan melalui media sosial.”

## **8. Informan FW**



**Gambar 3.8. Bukti Informan FW Mengikuti Akun Instagram**

### **Awkarin**

Dari data wawancara yang telah diperoleh, awal mula informan FW tertarik untuk mengikuti instagram Awkarin karena uniknya postingan foto serta video yang disajikan oleh Awkarin. Informan FW juga menyebutkan bahwa awal dia mengetahui Awkarin melalui youtube dalam sebuah video klip musik pertama Awkarin yang berkolaborasi dengan Young Lex yang pada saat itu sedang viral sekali di dunia maya.

Dari hasil wawancara, informan FW mengaku bahwa dia telah mencari informasi tentang Awkarin melalui *feed* dan *insta story* dalam akun instagram Awkarin. Selain itu, informan FW juga mencari info tentang Awkarin melalui Google. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Melalui *feed* dan *story* instagramnya serta mencari di Google.”

Untuk memuaskan rasa ingin tahunya mengenai Awkarin, informan FW melihat-lihat *insta story* dan foto-foto yang telah diunggah pada akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:



“Membuka *insta storynya* setiap hari dan melihat postingan foto-fotonya dan video yang telah diunggah dalam akun instagramnya.”

Melalui akun instagram Awkarin, informan FW mendapatkan informasi mengenai promosi suatu produk dan referensi mengenai fotografi seperti konsep, *angle* dan pengeditan. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Info tentang cara promosi produk, dan referensi fotografi misalnya konsep, *angle*, pengeditan.”

Oleh karena itu, informan FW dapat mengembangkan kemampuan berbisnis, yaitu cara mempromosikan suatu barang. Selain itu, informan FW juga dapat mengembangkan hobinya dalam bidang fotografi. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

Cara berbisnis, entah disadari atau tidak, menurut saya Awkarin bergaya “*Bad Girl*” hanya sebagai sesuatu yang dapat menarik perhatian netizen supaya terkenal dan bisnisnya juga lancar. Selain itu saya juga dapat mengembangkan hobi saya dalam hal fotografi.

Informan FW juga mengakui bahwa dia merasa senang dan puas setelah mendapatkan informasi yang di inginkan dari akun instagram Awkarin. Menurut informan FW, Awkarin merupakan seorang *influencer* yang sangat informatif. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Saya merasa senang dan puas karena sebagai *influencer*, Awkarin sangat informatif.”

Dari hasil wawancara, informan FW mengaku bahwa dia merasa senang setelah mengikuti akun instagram Awkarin karena dia bisa mengetahui info mengenai gaya hidup dan gaya bergaul masa kini. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Saya merasa senang karena bisa mengetahui gaya hidup dan gaya bergaul masa kini.”

Informan FW menyatakan bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin, kepercayaan dirinya bertambah karena informan FW memperoleh referensi gaya berpakaian yang *up to date*. Selain itu, informan FW juga dapat mengetahui informasi terbaru mengenai Awkarin, sehingga dia bisa menjawab pertanyaan seputar Awkarin ketika ada temannya yang bertanya. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Iya, karena kita bisa mendapat referensi style berpakaian yang up to date, dan juga saya menjadi *up to date* tentang informasi mengenai Awkarin sehingga ketika ada orang yang nanya saya bisa jawab.”

Namun dari segi model perilaku, informan FW mengaku bahwa dia tidak menemukan model perilaku yang dia impikan dalam diri Awkarin. informan FW berpendapat bahwa ada beberapa model perilaku Awkarin yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti dugem dan berkata kasar. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

Tidak semuanya, karena ada beberapa yang bertentangan dengan nilai-nilai islam, misalnya ketika dia memposting ketika sedang dugem di diskotik, terus berkata kasar karena saya merasa aneh dan tidak nyaman ketika ada perempuan berkata kasar.

Informan FW juga menyatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat membantunya dalam mengidentifikasi jati dirinya karena dia hanya menjadikan Awkarin sebagai referensi dalam hal fotografi dan dalam mengatur *feed* di akun instagram, bukan untuk menemukan jati diri. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Tidak, karena saya hanya menjadikan Awkarin sebagai referensi dalam hal fotografi dan dalam mengatur *feed* di akun instagram.”

Selain itu, informan FW juga menyatakan bahwa dia mengakses akun instagram Awkarin hanya sebagai hiburan dan referensi dalam hal fotografi dan penataan *feed* instagram, bukan untuk meningkatkan pemahaman diri. Berikut pernyataan informan FW dalam wawancara:

“Tidak, karena saya mengakses akun instagram Awkarin hanya sebagai hiburan saja dan referensi dalam beberapa hal, seperti fotografi, dan mengatur *feed* instagram seperti yang saya sebutkan tadi.”

Informan FW menyatakan bahwa akun instagram Awkarin dapat membantunya dalam mengidentifikasikan diri dengan orang lain. Informan FW mengaku bahwa dia dapat menirukan beberapa hal yang pantas untuk ditiru dari orang lain dari gaya hidupnya, gaya bergaul, dan bahasa dalam berkomunikasi yang biasanya banyak kosa kata baru yang kerap digunakan oleh anak-anak muda zaman sekarang. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Iya, karena saya dapat memilih hal-hal untuk ditiru dari orang lain dari gaya hidupnya, gaya bergaul, dan bahasa dalam berkomunikasi yang biasanya banyak kosa kata baru yang sering digunakan anak-anak muda zaman sekarang.”

Informan FW juga menyatakan bahwa dengan mengakses akun instagram Awkarin, maka hal tersebut dapat mempermudah untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman maupun orang baru yang juga mengikuti akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Iya, saya dapat berinteraksi dengan teman-teman dan juga orang baru yang juga mengikuti akun instagram Awkarin.”

Informan FW melakukan peran sosialnya dalam akun instagram Awkarin dengan memberi *like* pada foto-foto unggahan Awkarin, kemudian membagikan kepada teman-temannya. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Saya memberi *like* dan komentar pada foto-foto unggahan Awkarin kemudian membagikannya kepada teman-teman saya.”

Selain itu, informan FW juga mengaku bahwa dia sering berinteraksi dengan sanak keluarga ataupun teman-temannya yang juga menyukai Awkarin dengan mendiskusikan foto-foto unggahan Awkarin. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

Sering juga sih, misalnya saling berkomentar atau mendiskusikan foto-foto unggahan Awkarin dari segi fotografinya, misalnya tentang menentukan konsep, pemilihan *angle* yang tepat, dan teknik pengeditan yang tepat juga agar foto terlihat keren dan menarik.

Dari hasil wawancara, informan FW menyatakan bahwa dengan mengikuti akun instagram Awkarin, dia dapat melepaskan diri dari permasalahan yang di hadapi khususnya dalam bidang fotografi. Hal tersebut disebabkan karena foto-foto dalam akun instagram Awkarin dapat dijadikan sebagai referensi. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Iya terkadang saya mendapatkan solusi dari instagram Awkarin, khususnya dalam masalah fotografi karena foto-foto postingan Awkrin dapat dijadikan referensi.”

Selain itu, penataan feed instagram yang rapi dan selalu update membuat informan FW tidak merasa bosan, bahkan menghilangkan kebosanan. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Saya juga senang ketika mengunjungi akun instagramnya. Penataan *feed* yang rapi serta foto dan video yang selalu *update* membuat saya tidak merasa bosan, justru menghilangkan kebosanan.”

Informan FW juga mengakui bahwa dia merasa terhibur dengan melihat konten foto Awkarin yang terkesan keren, serta komentar-komentar yang lucu dari para *followers*-nya. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Foto-fotonya yang keren dan menarik dan komentar-komentar yang aneh dan lucu dari para *followers*-nya.”

Ketika informan mempunyai waktu luang, tidak jarang dia mengisi waktu tersebut dengan membuka dan melihat akun instagram Awkarin. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

Iya, saya cukup sering membuka akun instagram Awkarin ketika sedang luang sebagai pengisi waktu. Saya merasa senang karena postingannya banyak dan menarik, dan insta storynya selalu di-*update*, sehingga saya bisa lebih mengetahui kegiatan yang sedang dilakukannya.

Informan FW juga mengatakan bahwa akun instagram Awkarin tidak dapat dijadikan sebagai sebuah sarana penyaluran emosi. Informan FW berpendapat bahwa menyalurkan emosi melalui akun instagram orang lain merupakan perbuatan yang tidak pantas. Berikut pernyataan dari informan FW dalam wawancara:

“Tidak, karena rasanya kurang pantas menjadikan akun instagram Awkarin sebagai penyaluran emosi, bukan tempatnya.

## **B. Pembahasan**

Pada dasarnya motif merupakan suatu alasan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Gerungan (2002) dalam Suciati (2015, hal. 163) menyatakan bahwa motif merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan diri manusia yang menyebabkan dia berbuat sesuatu. Maka dapat dikatakan bahwa motif seseorang dalam menggunakan media sosial merupakan alasan, dorongan, dan tujuan yang menyebabkan seseorang untuk menggunakan media sosial. Motif menunjukkan hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan tertentu yang menghasilkan sebuah perilaku untuk mencapai tujuan serta mendapatkan kepuasan.

Semua hal yang dilakukan oleh seseorang pada dasarnya mempunyai motif tertentu. Begitupun ketika seseorang menggunakan media sosial dan mengakses akun tertentu akan ada satu motif yang mempengaruhi tindakan tersebut. Motif dalam mengkonsumsi media antara satu individu dengan individu lainnya berbeda-beda tergantung apa tujuan mereka menggunakan dan memilih media tersebut meskipun kecil kemungkinan mereka akan mendapatkan kepuasan yang setimpal dengan apa yang mereka harapkan (Khairiah, 2016:95).

Suciati (2015, hal. 162) juga mengungkapkan bahwa sebuah motivasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Peneliti telah menemukan motif-motif para mahasiswa universitas Islam di Yogyakarta dalam mengikuti akun instagram Awkarin setelah melakukan wawancara. Berikut pembahasan mengenai motif-motif yang mempengaruhi Mahasiswa dari

universitas Islam di Yogyakarta dalam mengikuti akun instagram Awkarin berdasarkan hasil wawancara.

### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam individu, seperti kebutuhan organistik (otonomi, kompetensi, keterhubungan). Rasa ingin tahu, tantangan dan usaha juga merupakan contoh dari bentuk motivasi ini. Motivasi intrinsik akan menghasilkan perilaku yang kompeten dan penguasaan (Ketertarikan, kepercayaan, minat yang tinggi). Santrock (2007) dalam Nugraha dan Ningsih (2011, hal. 18) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif (daya penggerak) yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena di dalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Prayitno (1989) dalam Putri (2017, hal. 13) juga menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu yang mana tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Putri (2017, hal. 13) menambahkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan akan mempunyai rasa kepuasan atau kesenangan dalam melakukan aktivitas karena sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh sebagai faktor pendorong dalam mengikuti akun instagram Awkarin bagi para informan. Bentuk dari faktor pendorong tersebut berupa rasa ingin tahu, minat, dan ketertarikan.

Rasa ingin tahu merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketika ingin mengetahui informasi tentang sesuatu, seseorang akan selalu berusaha untuk mencari segala informasi yang dia butuhkan melalui berbagai media (Suciati, 2015:164). Peneliti juga menemukan bahwa para informan melakukan upaya untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Seperti yang diungkapkan oleh informan RG, informan NZ dan informan AR bahwa alasan utamanya dalam mengikuti akun instagram Awkarin karena rasa ingin tahunya mengenai Awkarin karena tindakan-tindakan kontroversial yang dilakukan oleh Awkarin. Mereka ingin mengetahui informasi terbaru tentang Awkarin entah itu dari kehidupan sehari-harinya maupun kegiatannya.

Pada pertengahan tahun 2016, Awkarin sering kali mengunggah foto-foto mesra bersama dengan kekasihnya. Hal tersebut menyebabkan banyak *netizen* Indonesia yang menganggap bahwa hubungan Awkarin dengan kekasihnya yaitu Gaga Muhammad sebagai *relationship goal*. Para *netizen* pun sering membicarakan Awkarin dan membagi foto-foto mesra Awkarin bersama kekasihnya ke media sosial lain dan juga membagikan kepada teman-teman mereka, sehingga orang yang tadinya tidak mengetahui Awkarin menjadi penasaran dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai Awkarin. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut, semakin banyak *netizen* yang ingin mengetahui siapa Awkarin dan bagaimana kehidupannya. Mereka pun mencari informasi mengenai Awkarin dari berbagai media, salah satunya melalui instagram. Beberapa informan juga mengungkapkan alasan utama mereka mengakses akun instagram Awkarin adalah karena tersebarnya foto-foto mesra Awkarin dan Gaga Muhammad yang dianggap sebagai *relationship goal*



membuat para informan penasaran terhadap Awkarin. Selain alasan tersebut, para informan juga penasaran karena Awkarin sering kali mengunggah foto-foto dengan pakaian yang terlalu terbuka, foto-foto ketika sedang merokok, mabuk, dugem, video dengan kata-kata kasar yang diucapkan oleh Awkarin atau ditulis dalam *caption*-nya. BBC Indonesia juga menyebut bahwa Awkarin memperoleh perhatian publik karena sering kali mengunggah foto dan video yang dinilai kontroversial. Awkarin tidak segan untuk mengunggah fotonya bersama sang kekasih sedang bernesraan, atau menunjukkan fotonya yang sedang merokok atau minum minuman beralkohol bersama teman-temannya. Selain itu, Awkarin juga sering kali menggunakan kata-kata kasar dalam video dan *caption* miliknya (Hidayat, [http://www.bbc.com/indonesia/majalah2016/09/160927\\_trensosial\\_awkarin\\_seks\\_ualitas](http://www.bbc.com/indonesia/majalah2016/09/160927_trensosial_awkarin_seks_ualitas), diakses pada 25 Januari 2019). Foto-foto dan video kontroversial dari Awkarin tersebut sering muncul dalam *explore* instagram, sehingga menarik perhatian para *netizen* termasuk para informan untuk mengakses langsung akun instagram Awkarin guna memperoleh informasi lebih detail. Bila mendapatkan informasi yang terbatas, seseorang akan berusaha untuk mencari jawaban guna menggali suatu informasi lebih dalam (Rakhmat, 2012:37).

Rasa ingin tahu atau penasaran terhadap suatu hal dapat mendorong seseorang ingin mengetahui lebih lanjut dan detail mengenai hal yang diketahui sebelumnya. Untuk mengatasi rasa penasaran mengenai Awkarin, para informan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai Awkarin mulai dari *searching* di google, menonton video dalam channel youtube Awkarin, dan mengakses langsung akun instagram Awkarin. Setiap hari Awkarin

selalu aktif untuk memposting sesuatu dalam akun instagramnya, mulai dari foto, video, dan *insta story*. Akun instagram Awkarin aktif mengunggah foto secara rutin setiap hari (Fivelia,2017:47). Oleh karena itu, para informan akan lebih banyak mendapatkan informasi yang *up to date* dan akurat melalui akun instagram Awkarin. Para informan memuaskan rasa ingin tahunya tentang Awkarin dengan cara mengakses akun instagram Awkarin, mulai dari melihat foto-foto dan video-video yang diunggah oleh Awkarin, membaca *caption* dan komentar pada setiap postingan, hingga melihat *insta story*-nya.

Faktor pendorong yang mempengaruhi informan dalam mengikuti akun instagram Awkarin yang selanjutnya adalah minat. Minat memiliki pengaruh besar terhadap seseorang karena apabila seseorang menaruh minat pada suatu hal, maka minat tersebut akan menjadi pengaruh yang sangat kuat untuk melakukannya dengan bersungguh-sungguh tanpa ada yang menyuruh (Putri, 2017:14). Putri (2017) menambahkan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam disertai dengan perasaan senang yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa informan yang mempunyai motivasi intrinsik berupa minat dalam mengikuti akun instagram Awkarin. Minat tersebut berupa minat dalam bidang fotografi dan bidang bisnis mempromosikan produk (*endorse*). Informan yang mempunyai motivasi berupa minat dalam bidang fotografi adalah informan DS, informan RG, informan NZ, dan informan FW. Sedangkan informan yang mempunyai motivasi berupa minat dalam bidang bisnis adalah informan DS, informan AR, dan informan FW.

Pada bidang fotografi, para informan dapat belajar mengenai penentuan konsep foto, pemilihan *angle* yang tepat, dan teknik pengeditan. Foto-foto dalam akun instagram Awkarin mempunyai karakter, sehingga para informan menjadikannya referensi dalam bidang fotografi. Maulana (2018) dalam penelitiannya terhadap fotografi pada akun instagram Awkarin menyatakan bahwa pemilihan warna dalam foto-foto unggahan Awkarin cenderung pastel dengan saturasi yang cenderung rendah dan penerapan filter digital pada beberapa foto. Hal tersebut menjadi pendukung dari konsep yang diterapkan dalam foto. Warna monokrom dan merah muda sering menjadi andalan. Pemilihan konsep warna ini agar fotografi terkesan sederhana, ringan dipandang serta warna tersebut menjadi karakter dari postingan foto-foto pada akun instagram Awkarin.

Selain itu, para informan juga melakukan interaksi sosial berupa diskusi mengenai referensi fotografi dalam akun instagram Awkarin dengan teman-teman maupun sanak keluarga yang juga menjadi *followers* Awkarin. Dalam akun instagramnya, Awkarin memberikan berbagai referensi dalam bidang fotografi yang menjadi bahan dalam bertukar pikiran atau pendapat diantara para *followers*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyo (2018, hal. 129), dia menyatakan bahwa semua orang berinteraksi karena mempunyai tujuan yang berbeda-beda, salah satunya karena mereka ingin bertukar pikiran, karena dengan bertukar pikiran mereka bisa mendapatkan jawaban dan pemahaman yang berbeda dengan apa yang mereka pelajari dan pahami. Ketika menemukan unggahan foto atau video yang membuat para informan tertarik, mereka akan membagikan atau memberi *tag* kepada teman maupun sanak keluarga untuk mendiskusikan unggahan

tersebut secara *online*, baik melalui kolom komentar, *direct message* atau melalui *chat* dalam aplikasi media sosial lainnya. Selain itu, kegiatan diskusi atau saling bertukar pikiran juga dapat dilakukan ketika bertemu langsung dengan teman-teman maupun sanak keluarga yang juga menyukai ataupun menjadi *followers* Awkarin. Dalam bidang fotografi ini, hal yang didiskusikan dapat berupa penentuan konsep, pemilihan *angle* yang tepat, dan teknik pengeditan yang tepat agar foto terlihat keren dan menarik.

Pada bidang bisnis, para informan dapat belajar mengenai cara mempromosikan suatu produk atau dikenal dengan istilah *endorse*. Produk yang diiklankan biasanya berupa produk kecantikan dan pakaian wanita seperti *make up*, produk *skin care*, penata rambut, gaun, baju, sepatu, tas, jam tangan dan aksesoris lainnya. Menurut para informan, cara Awkarin dalam mempromosikan suatu produk disajikan dengan konsep yang menarik serta penyampaian informasi produk disajikan secara jelas. Maulana (2018, hal. 859) menyatakan bahwa konsep *endorse* yang sering digunakan oleh Awkarin adalah *collage*, yaitu penggabungan beberapa foto dalam satu frame. Hal tersebut sering diterapkan oleh Awkarin dalam mengiklankan beberapa produk agar produk terlihat lebih jelas. Maulana (2018, hal. 860) menambahkan bahwa penyampaian informasi produk dalam konten *endorse* pada akun instagram Awkarin bersifat persuasif karena Awkarin dapat menampilkan representasi dan keunggulan produk yang diiklankan. Setiap unggahan dari akun tersebut juga mendapat respon berupa *likes* hingga ratusan ribu, sehingga para pelaku bisnis banyak menggunakan jasa Awkarin dalam mempromosikan produk mereka. Bahkan ada salah satu informan yaitu informan

FW yang menyatakan bahwa meskipun Awkarin sering menampilkan hal-hal yang dianggap negatif oleh para *netizen* seperti gaya berpakaian yang terlalu terbuka dan bergaya sebagai *Bad Girl* yang ternyata hal tersebut adalah cara atau strategi dia dalam berbisnis (*endorse*), sehingga dapat menarik perhatian para *netizen*.

Faktor pendorong selanjutnya adalah ketertarikan. Ketertarikan merupakan rasa suka terhadap sesuatu. Ketertarikan adalah suatu pendorong yang kuat untuk terlibat pada sesuatu yang membuat seseorang menjadi tertarik (Putri, 2017:15). Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan faktor ketertarikan dari informan dalam bidang *traveling*. Informan yang mempunyai faktor pendorong berupa ketertarikan dalam bidang *traveling* adalah informan DS. Bahkan, informan DS sering kali membagikan unggahan foto Awkarin kepada teman maupun snak keluarga untuk membahas foto tersebut. Dari topik *traveling* tersebut, hal yang dapat dibahas berupa keindahan tempat *traveling*, dan seberapa jauh tempat tersebut.

## **2. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi yang berasal dari luar diri manusia seperti faktor eksternal usaha belajar keras dari seorang mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang baik, hadiah orang tua, atau pujian dari teman. Motivasi ekstrinsik akan berdampak pada peningkatan kinerja, persistensi, harga diri, dan kreativitas. Sadirman (2011, hal. 91) menyatakan bahwa motif ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Santrock (2007) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk

melakukan sesuatu yang bersumber pada suatu kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi (Nugraha & Ningsih, 2011:18). Putri (2017, hal. 13) juga mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik mencerminkan keinginan yang timbul dari luar diri individu untuk memperoleh imbalan yang dapat memberikan rasa kepuasan atau kesenangan walaupun aktivitas tersebut tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh sebagai faktor pendorong dalam mengikuti akun instagram Awkarin bagi para informan. Bentuk dari faktor pendorong tersebut berupa keinginan untuk mendapat pujian dari orang lain. Dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa para informan menjadikan akun instagram Awkarin sebagai referensi dalam bidang *fashion*, dan referensi dalam bidang penataan *feeds* instagram. Informan yang mencari referensi dalam bidang *fashion* adalah informan EP, informan IL, dan informan MN. Sedangkan informan yang mencari referensi dalam bidang penataan *feeds* instagram adalah informan IL. Para informan menganggap bahwa ketika mereka menampilkan gaya *fashion* yang *up to date* dan mempunyai penataan *feeds* instagram yang menarik, mereka dapat menarik perhatian orang lain dan mendapat pujian.

Pada bidang *fashion*, para informan dapat belajar mengembangkan gaya berpakaian, dari memilih model maupun gaya rambut, pemilihan model pakaian, perpaduan warna yang cocok pada pakaian, serta pemilihan aksesoris yang tepat. Monanda (2017) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh akun instagram Awkarin terhadap gaya hidup hedonis di kalangan *followers* remaja menyatakan

bahwa meskipun gaya berpakaian Awkarin terkesan terbuka dan nakal, namun terlihat keren dan *trendy* sehingga Awkarin terlihat sebagai seorang gadis yang berselera *fashion* tinggi. Hal tersebut sangat didambakan oleh para anak muda Indonesia terutama para informan, sehingga mereka menjadikan gaya berpakaian Awkarin sebagai referensi mereka. Para informan menyatakan bahwa mereka merasa percaya diri ketika menjadikan akun instagram Awkarin sebagai referensi dalam bidang gaya *fashion*.

Selain itu, para informan juga melakukan interaksi sosial berupa diskusi mengenai referensi gaya *fashion* dalam akun instagram Awkarin dengan teman-teman maupun sanak keluarga yang juga menjadi *followers* Awkarin. Dalam akun instagramnya, Awkarin memberikan berbagai referensi dalam gaya *fashion* yang menjadi bahan dalam bertukar pikiran diantara para *followers*. Ketika menemukan unggahan foto atau video mengenai *fashion* yang membuat para informan tertarik, mereka akan membagikan atau memberi *tag* kepada teman maupun sanak keluarga untuk mendiskusikan unggahan tersebut. Dari topik gaya *fashion* ini, hal yang dapat dibahas berupa model-model pakaian yang menarik, pemilihan warna yang tepat, serta pemilihan aksesoris dan *make up* yang tepat.

Dalam bidang penataan *feeds* instagram, informasn IL menyatakan bahwa dia dapat belajar untuk mengatur *feeds* instagram setelah mengakses akun instagram Awkarin. Informan tersebut menganggap bahwa *feeds* instagram Awkarin ditata dengan konsep yang sangat menarik dan memiliki nilai keindahan, sehingga dapat menjadi referensi baginya dalam menata *feeds* instagram pribadinya. Penataan *feed* instagram Awkarin berpola dan memiliki tema tertentu dengan *style* foto yang khas,

sehingga banyak orang yang mengakui bahwa *feeds* instagramnya memiliki nilai keindahan dan seni yang sangat baik (Fivelia, 2017).

**Tabel 3.1. Motif Para Informan dalam Mengikuti Akun Instagram Awkarin**

No	Informan	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Keterangan
1	Informan DS	Minat		Fotografi <i>Endorse</i>
		Ketertarikan		<i>Traveling</i>
2	Informan RG	Rasa ingin tahu		Rasa ingin tahu terhadap Awkarin karena tindakan kontroversial yang dilakukannya.
		Minat		Fotografi
3	Informan EP		Keinginan untuk mendapat pujian	<i>Fashion</i>
4	Informan NZ	Rasa ingin tahu		Rasa ingin tahu terhadap Awkarin karena tindakan kontroversial yang dilakukannya.
		Minat		Fotografi
5	Informan IL		Keinginan untuk mendapat pujian	<i>Fashion</i> Penataan <i>Feeds</i> instagram
6	Informan MN		Keinginan untuk mendapat pujian	<i>Fashion</i>
7	Informan AR	Rasa ingin tahu		Rasa ingin tahu terhadap Awkarin karena tindakan kontroversial yang dilakukannya.
		Minat		<i>Endorse</i>
8	Informan FW	Minat		Fotografi <i>Endorse</i>